

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam sepanjang hidupnya hampir-hampir tidak pernah dapat terlepas dari peristiwa komunikasi. Di dalam berkomunikasi manusia memerlukan sarana untuk mengungkapkan ide, gagasan, isi pikiran, maksud, realitas, dan sebagainya. Sarana yang paling utama dan vital untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah bahasa. Dengan demikian fungsi bahasa yang paling utama adalah sebagai sarana komunikasi. Setiap anggota masyarakat dan komunitas selalu terlibat dalam komunikasi bahasa, baik dia bertindak sebagai komunikator (pembicara atau penulis) maupun sebagai komunikan yang terdiri mitra bicara, penyimak pendengar, atau pembaca (Sumarlam, 2010: 1).

Bahasa sebagai alat komunikasi, memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan bahasa manusia dapat berinteraksi dan berbicara mengenai apa saja. Bahasa sebagai alat menyampaikan pikiran, gagasan, konsep ataupun perasaan. Dalam ilmu dan teknologi bahasa berfungsi sebagai sarana untuk berkomunikasi.

Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia bermasyarakat (Chaer, 2006: 2). Untuk berkomunikasi sebenarnya dapat juga digunakan cara lain misalnya isyarat, lambang-lambang gambar, atau kode-kode tertentu lainnya. Tetapi

dengan menggunakan bahasa komunikasi dapat berlangsung lebih baik dan lebih sempurna.

Chaer (2004: 3) mengatakan bahwa bahasa dalam fungsinya sehingga alat komunikasi mengenal tiga komponen dalam proses komunikasi, yaitu pihak yang berkomunikasi O1 dan O2, informasi yang diberikan, dan alat yang digunakan dalam berkomunikasi.

Berdasarkan pendapat di atas, jelas bahwa pemakaian bahasa tidak lepas dari faktor linguistik maupun non linguistik. Artinya, bahwa pemakaian bahasa selalu terkait dengan konteks dan situasi yang melingkupinya. Demikian halnya dengan ungkapan bahasa pada bak truk di ringroad Mojo Songo, tidak terlepas dari fungsi dan tujuan bahasa itu digunakan dalam proses komunikasi. Jadi, setiap ujaran yang dilontarkan pasti mengandung kekuatan ujar, yaitu untuk apa ujaran itu harus diujarkan.

Bahasa dan kalimat yang diciptakan pada ungkapan bahasa pada bak truk sangat erat kaitannya dengan kajian pragmatik yang menekankan pada aspek konteks kalimat dengan suasana kondisi. Leech (dalam Wijana, 2009: 5), menyatakan pragmatik sebagai cabang ilmu bahasa yang mengkaji penggunaan bahasa yang berinteraksi dengan tata bahasa yang terdiri dari fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik.

Bak truk merupakan bak besar yang berada di belakang digunakan untuk mengangkut barang. Bak truk berupa kotak tertutup dan berpintu. Bak truk telah menjelma tidak saja menjadi alat transportasi namun juga media komunikasi visual seiring dengan semakin banyaknya iklan yang

memanfaatkan media ini dalam mempromosikan suatu produk. Namun perjalanan bak truk menjadi media promosi diawali oleh tulisan ungkapan bahasa yang memanfaatkan bak truk yang semula kosong di sisi kanan, kiri maupun belakang truk. Ungkapan bahasa banyak dipakai sebagai objek untuk menghias bak truknya.

Bahasa dibedakan menjadi bahasa tulis dan bahasa lisan. Bahasa yang digunakan dalam ungkapan yang terdapat pada bak truk termasuk bahasa tulis karena ungkapan yang terdapat pada truk berupa sebuah tulisan. Tulisan merupakan hasil kreativitas manusia untuk memanfaatkan bahasa dalam berkomunikasi. Saat ini banyak media yang menyalurkan inspirasi seseorang salah satunya inspirasi ungkapan yang terdapat pada bak truk di sepanjang ringroad Mojo Songo. Bahasa yang digunakan dalam tulisan pada bak truk bersifat formal maupun informal. Tulisan yang terdapat pada truk memiliki keunikan dan kekhasan dalam menampakkannya, yaitu bentuk yang singkat tapi mengena ketujuan yang ingin dicapai. Bentuk bahasa tulisan yang terdapat pada bak truk cenderung tidak baku dan isinya bermacam-macam.

Setiap hari apabila kita berada di jalan saat kita mengendarai sepeda motor atau mobil, setiap kali pula di temui bermacam tulisan yang berada di bak truk. Biasanya tulisan itu terdapat pada bak truk. Tulisannya beragam, umumnya berisi tentang peringatan kepada pengendara di belakangnya untuk berhati-hati, selain ungkapan-ungkapan lucu, ungkapan-ungkapan kasar, terdapat juga gambar-gambar yang aneh, sampe kalimat-kalimat nasihat.

Tulisan yang berada pada truk tersebut bisa membuat orang yang membacanya tersenyum karena lucu dan menimbulkan inspirasi serta memunculkan ide. Tapi tidak jarang juga tulisan tersebut membuat orang yang membacanya jengkel karena tulisan tersebut norak.

Kemenarikan bahasa yang digunakan dalam ungkapan yang terdapat pada bak truk tersebut bebas dan beragam. Dimana seseorang yang menulis ungkapannya tersebut sesuai dengan maksud dan tujuan masing-masing sesuai imajinasinya. Berdasarkan fakta yang ada di sekitar kita, maka ungkapan yang terdapat pada bak truk ini memiliki banyak sekali maksud dan fungsi tergantung dari manakah melihatnya sehingga bahasa yang digunakan dalam penulisannya dapat dipahami oleh pembaca.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk menganalisis ungkapan yang terdapat pada bak truk. Peneliti meneliti ungkapan bahasa pada bak truk di sepanjang jalan ringroad Mojo Songo dengan tinjauan pragmatik untuk mengetahui bagaimanakah tindak tutur yang digunakan penutur untuk menyampaikan maksud serta mengetahui bagaimanakah tujuan yang terkandung tindak tutur di balik ujaran ungkapan bahasa pada bak truk di sepanjang jalan ringroad Mojo Songo. Peneliti tertarik untuk meneliti penelitian ini karena ungkapan tersebut menarik untuk dikaji. Kemenarikan itu terdapat pada macam-macam ungkapan yang berbeda-beda atas dasar itulah penulis melakukan penelitian yang berjudul “ **Tindak Tutur pada Ungkapan Bak Truk di Sepanjang Jalan Ringroad Mojosoongo: Tinjauan Pragmatik**”.

B. Rumusan Masalah

Beberapa permasalahan yang terkait dalam penelitian ini.

1. Jenis tindak tutur apa saja yang digunakan penutur untuk menyampaikan maksud dalam ungkapan pada bak truk di sepanjang jalan ringroad mojo songo?
2. Apa tujuan yang terkandung dalam tindak tutur pada ungkapan bahasa pada bak truk di sepanjang jalan ringroad mojo songo.

C. Tujuan Penelitian

Terdapat dua tujuan pada penelitian ini.

1. Mendiskripsikan Jenis tindak tutur apa saja yang digunakan penutur untuk menyampaikan maksud dalam ungkapan pada bak truk di sepanjang jalan ringroad mojo songo.
2. Mendiskripsikan implikasi tujuan yang terkandung dalam tindak tutur pada ungkapan bak truk di sepanjang jalan ringroad mojo songo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat praktis dan teoretis.

1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

Manfaat penelitian ini dapat diberikan pada peneliti sebagai pertimbangan untuk menambah bahan tentang kajian kalimat dan sebagai

media untuk mengasah sejauh mana peneliti menguasai bidang kajian yang diteliti. Selain itu juga sebagai pembuka jalan atau bahan pertimbangan dalam penelitian yang lebih mendalam mengenai peristiwa kebahasaan, interferensi dan integrasi.

2. Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk menambah khasanah ilmu terhadap pemakaian bahasa tulis melalui pendekatan sosiolinguistik dan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, untuk menambah wawasan pengetahuan wawasan pengetahuan dalam bidang linguistik, karena dengan menganalisis kata atau ungkapan yang terdapat pada bak truk, maka akan diketahui bagaimana Jenis tindak tutur yang digunakan penutur untuk menyampaikan maksud dalam ungkapan pada bak truk di sepanjang jalan ringroad mojo songo, tujuan yang terkandung dalam tindak tutur pada ungkapan bahasa pada bak truk di sepanjang jalan ringroad mojo songo.

E. Sistematika Skripsi

Sistematika adalah cara penyajian untuk mengacu pada urutan yang sistematis. Sistematika ini diperlukan untuk memberikan gambaran mengenai langkah-langkah penelitian, urutan-urutan penelitian saling berkaitan di mulai dari pendahuluan sampai pada kesimpulan yang merupakan langkah akhir dari penelitian. Adapun sistematika penelitian sebagai berikut.

Bab I memuat pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II adalah landasan teori yang meliputi pengertian bahasa, fungsi bahasa, hakikat ungkapan, jenis-jenis ungkapan, hakikat sosiolinguistik, manfaat sosiolinguistik dan pengertian Bak truk.

Bab III metode penelitian berisi jenis penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan penyajian data.

Bab IV adalah hasil dan pembahasan yang merupakan penyajian dan analisis data yang akan menjabarkan data-data yang telah terkumpul, diklasifikasi sesuai dengan kepentingan penelitian, kemudian di analisis untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ada.

Bab V penutup berisi kesimpulan dan saran, pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.